No. 22 15 NOVEMBER 1921 TAHOEN KE 6.

SOEARA BOEMIPOETRA

REDACTIE:
Dagelijksch Bondsbestuur
Verantw: H. A. SALIM.

Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68)

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.

Harga lengganan: 25 cent tiap-tiap nummer. Bagi lid diberinja dengan pertjoema.

ALAMAT:
Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch-Bondsbestuur P.P.P.B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

Harga advertentie. 25 cent tiap-tiap baris. Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. B. Telefoon no. 528.

BONDSBESTUUR:
Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO preventief Betawi.
Ond. voorz: ALIMIN. dalam boei.
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Pl. v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO.
DJOJOKOESOEMO.
H. AUGUST—SALIM.
ABDOEL MOEIS dan
MOEHAMAD SANOESI preventief Bandoeng.

Tijp Drukk. P. P. P. B. Djokja.

Wafat

Dalam boelan October jang laloe maka saudara-kita-serikat soedah meninggal doenia toean-toean:

1e **Atmosoetjitro**, stb. No. .... Modjokerto;
2e **Soepardi a. Mangoenprawoto**, stb. No. 1220 Moentilan;
3e **Tirtoamidjojo**, stb. No. 2476 Bènteng (Soerabaja);
4e **Saedjan a. Wirjodihardjo**, stb. No. 4859 Indramajoe;
5e **Kandar**, stb. No. 8292 Gombong;
6e **Soekarno**, stb. No. 7129 Magelang-Zuid;
7e **Mangoenwatjono**, stb. No. 7171 Ngoepasan (Djokja);
8e **Poespodiwirjo**, stb. No. 6260 Gedangan (Sidohardjo);
9e **Martosardjono**, stb. No. 7180 Malang.—

Moedah-moedahan Toehan mengaroeniai tetap dengan sempoerna imannja saudara-saudara marhoem terseboet.—

***

MEMBETOELKAN KESALAHAN.

Penerimaan oeang dari groep Poerwokerto banjaknja f 34, oeang sedjoemblah terseboet boekanja oeang contributie semoea, akan tetapi jang f 12, oeang obligatie, sedang oeang contributie hanja f 22, maka atas kesalahan terseboet mohon dimaafkan.

Hoofdbestuur.

BOEAH PIKIRAN TENTANG PERGERAKAN KITA.

Sebelom saja menerangkan gambar woedjoednja pergerakan kita, maka lebih dahoeloe saja bentangkan pikiran saja tentang pergerakan kaoem boeroeh oemoemnja.

Apakah sebabnja kaoem boeroeh itoe berkoempoel?

Tidak lain sebabnja jalah oleh karena ada beberapa banjak golongan orang jang kaja-kaja, jaitoe orang-orang jang mempoenjaï alat sendjata jang sangat bergoena bagi hidoepnja sendiri. Perkakas (alat) ini sangat gampang diperboeat menarik oentoeng banjak boeat keperloean hidoepnja, dan lantaran itoe maka mareka itoe bisa memaksa kepada orang-orang meskin akan bekerdja boeat keperloeannja.

Orang-orang jang meskin, jalah orang-orang jang soedah habis kekajaannja lantaran ditarik orang jang kaja-kaja itoe, pastilah mareka itoe terpaksa mendjoeal kekoeatan pekerdjaannja pada ondernemer-ondernemer jang kaja itoe, oleh karena mareka itoe (orang-orang meskin) tidak lain jang ada padanja hanjalah kekoeatan pekerdjaannja jang boleh boeat pesawat akan mendapat barang atau makanan jang bisa menghidoepi dirinja dengan anak isterinja.

Bertambah lama bertambah banjak orang-orang kaja itoe. dan bertambah banjak poela mareka itoe bisa mendapat alat perkakas jang lebih sempoerna boeat penghidoepannja, seperti, machine-machine, alat pertoekangan dan lain-lainnja, sehingga itoe maka orang jang kaja-kaja itoe tidak tjoema bisa mendapat oentoeng dari oeang dan perkakas-perkakasnja sadja, tetapi bisa mendapat lebih banjak poela keoentoengan jang didapat dari menghisap orang-orang jang meskin itoe, oleh karena ta'dapat tiada *tambah banjaknja ondernemer-ondernemer jang kaja-kaja itoe menjebabkan bertambah banjak poela orang-orang jang meskin*, lebih-lebih tambah banjaknja perkakas-perkakas itoe, seperti machine dan lain-lain bisa mengganti kekoeatan orang, sehingga mareka itoe bisa menawar-nawarkan dirinja dengan harga jang paling moerah, oleh karena orang-orang jang meskin itoe soedah mendjadi terlaloe banjak, maka terpaksalah mondar-mandir menawarkan dirinja boeat mendjadi pekerdja.

Lantaran hal jang demikian itoe, maka keadaan orang boeroeh tidak beda dengan perkakas jang boleh dibeli, mahal atau moerah menoeroet banjak sedikitnja.

Kalau barangnja banjak, sekalipoen barang itoe sangat bergoena boeat keperloean. tetapi djarang orang jang maoe pakai, maka tidak boleh tidak harganja mesti mendjadi moerah, sebagai keadaan air, sebab lebih air dipakai orang, maka air itoe moerah sekali harganja, sekalipoen ia perloe sekali boeat hidoep segala manoesia. Sebaliknja kalau barang itoe sedikit, tetapi banjak orang jang maoe pakai, harganja mendjadi mahal, sebagai keadaan barang mas intan, sebab banjak orang jang senang pakai, sedang ia tjoema sedikit sadja, maka harganja keliwat mahal, meskipoen ia boleh dibilang tidak ada keperloeannja. Demikian djoega keadaan kaoem boeroeh ini, dimana kaoem boeroeh itoe banjak, tetapi sedikit ondernemer-ondernemer jang maoe pakai, maka hargnja mesti moerah, dan sebaliknja.

Pengisapan kepada kaoem boeroeh ini soedah mendjadi darah dagingnja pemberi kerdja, tambah lama tambah banjak boedi akal jang tidak baik diatas kaoem boeroehnja, akan mendapatkan oentoeng jang lebih banjak itoe.

Politiek *„pemetjah"* *(verdeel en heersch)* selaloe tertanam-tanam di hati kaoem boeroeh, satoe dengan jang lain diadoe dengan djalan memberi nasib baik kepada *satoe doea* orang jang disenangi, *tetapi tidak memfardoelikan nasib boeroehnja jang banjak-banjak*, sehingga itoe oleh karena kaoem boeroeh sendiri soedah bertjerai berai satoe dengan jang lainnja, oleh karena si nasib baik mendjadi pesawat madjikannja, maka gampanglah pemberi pekerdjaan berboeat sesoeka² nja sendiri kepada siboeroeh, *gampang memboeang jang tidak disenangi*, lantaran pemboeroeh tidak bisa *bersatoe hati*, ketjelakaan seorang boeroeh *tidak bisa terasa* oleh jang lainnja, malahan kalau ada seorang temannja jang dilepaskan dari pekerdjaan lantaran tidak disenangi oleh madjikannja, jang lain bertepoek tangan, sehingga itoe maka nasib pemboeroeh *tergenggam*, baik dan boesoek nasib mareka itoe tergantoeng atas kebaikan dan keboesoekan boedi madjikannja, sebab itoe keadaan kaoem boeroeh. mendjadi seperti permainan jang boleh teratoer menoeroet kemaoeannja jang poenja. Mareka itoe boleh dibajar moerah, lebih moerah, dan lebih moerah lagi, tidak diberi keadilan sama sekali, gampang dilepas, gampang poela ditendang. Pendeknja gampang disewenang-wenang, *tidak ada ketentoean penghidoepan (bestaandszekerheid), tidak ada poela hoekoeman jang pasti (rechtszekerheid)*, siboeroeh boleh diangkat dan di bajar sebanjak-banjaknja sekalipoen ia melangkahi teman jang lain jang sesoenggoehnja lebih lama bekerdja, asal sadja disenangi oleh madjikannja, dan boleh di toeroenkan pangkatnja jang tidak disenangi. Inilah sebabnja maka kaoem boeroeh mendjadi banjak jang mendjadi *toekang tjari pengasih*, oleh karena mareka itoe masing-masing ingin disenangi madjikannja, seorang dilepas, jang lain mengasih² ingin mengganti, dan jang lain poela ingin djangan sampai kena lepas sebab tidak disenangi madjikannja, sehingga deradjatnja kaoem boeroeh sama sadja dengan *boedak belian*. Keadaan seroepa inilah jang menjebabkan barobah wataknja manoesia pemberani djadi penakoet, merdeka. djadi tidak merdeka, adat jang baik djadi boesoek, tegak djadi toendoek, berdiri djadi djongkok dan njembah dan lain-lain lagi, perloenja tjoema boeat melindoengi diri akan mendapat sesoeap nasi, karena kalau tidak demikian dirinja terantjam bahaja.

Daja-oepaja apakah jang bisa boeat merobah keadaän seboesoek sebagai itoe?

Tidak lain wadjiblah orang-orang boeroeh itoe bermoesjawarat satoe dengan jang lain boeat menetapkan dengan bajaran berapa mereka itoe soeka bekerdja. Kalau demikian, nistjajalah fihak madjikan akan memberi djoega menoeroeti permintaän siboeroeh. Tetapi orang mesti ingat bahwa kelakoean orang jang memberi pekerdjaän itoe selamanja tidak maoe soesoet keoentoengannja, kalau ia menoeroeti kemaoean sebagai permintaän siboeroeh itoe, nistjajalah ada timboel perboeatan jang lain jang bisa menoetoep keroegiannja, oempamanja: *memandjangkan tempo bekerdja*, mendjadi meskipoen ia menoeroeti melebihkan bajaran boeroeh tetapi tertoetoep lantaran mendapat keoentoengan jang didapat dari siboeroeh itoe sendiri. Boeat menegah perboeatan sebagai itoe, orang-orang boeroeh wadjib berkoempoel dan berboeat bersama-sama oentoek menoentoet .... oempamanja bekerdja tidak lebih dari delapan djam.

Tetapi sebelomnja kedjadian semoea itoe, perloelah tiap-tiap kaoem boeroeh dalam tiap-tiap fabriek, tiap-tiap pekerdjaän mengatoer dirinja didalam soeatoe vereeniging.

Bersama-sama itoe koeat, tetapi kalau sendiri-sendiri lembek, dan terserahlah hidoepnja kepada fabriekant.

Soeatoe vereeniging haroes menoentoet keroekoenan lid-lidnja. Kalau vereeniging itoe maoe berdiri koeat, wadjiblah mempoenjai bestuur jang baik, bisa mengoempoeli dan memberi penerangan kepada lid-lidnja, dan bermoesjawarat dengan fabriekant, atas nama teman-temannja sekerdja.

Bestuur wadjiblah mempertjajai lid-lidnja, demikian djoega sebaliknja. Kalau demikian nistjajalah perhimpoenan akan teroes-meneroes kekoeatannja, dan makin lama bertambah-tambah kekoeatan itoe.

Pertama-tama sekali wadjiblah *oepah* dan *tempo bekerdja* itoe dibitjararakan, dan kalau lid-lid menjetoedjoeinja, wadjiblah bestuur mendjaga, bahwa apa jang diharapkan oleh lid-lid itoe, didalam tempo jang lama atau dekat, bisa terdapat dari madjikannja.

Betapakah bestuur dapat menjoekoepi hal itoe?

Pertama-tama wadjiblah lid-lid membikin satoe atau lebih lid bestuur jang merdeka, soepaja mareka itoe tidak bergantoeng hidoepnja pada madjikan, dan dengan demikian dapatlah mareka itoe bekerdja teristimewa boeat keperloean perhimpoenan. Tetapi wadjiblah djoega lid-lid itoe selaloe beroesaha akan membikin koeat perhimpoenan, dengan djalan menggerakkan teman-temannja sekerdja boeat mendjadi lidnja vakvereeniging, dan kalau soedah koeat bolehlah dilakoekan atoeran boeat menolak bekerdja bersama-sama dengan orang-orang jang tidak mendjadi lidnja perhimpoenan.

Wadjiblah mareka itoe bersatoe hati, soepaja kalau-kalau ada temannja jang diperboeat tidak adil atau djika madjikan tidak soeka menjoekoepi penoentoetannja perhimpoenan, dapatlah mareka berboeat bersama-sama.

Djandji jang pertama-tama sekali lid-lid kepada perhimpoenannja, jalah *persatoean* hati ini. Hal ini akan saja beri keterangan sedikit soepaja segenap pembatja tambah mengerti.

Banjak orang berkoempoel-koempoel dianggapnja soedah tjoekoep asal ia soedah sama membajar contributie, banjak poela orang mengira, bahwa setelah berkoempoel dan bersoeara dalam orgaan dari perkoempoelannja itoe soedah didengar dan diperhatikan oleh madjikannja. tidak demikian jang dimaksoedkan oleh seoatoe perhimpoenan atas *keroekoenan* dan *persatoean* lid-lidnja. Lid-lid haroes mendjadi *satoe badan* dan *satoe perasaän*. Demikian djoega lid-lid dengan bestuurnja, mesti haroes *bersatoe hati dan bersatoe haloean*. Sekali-kali mereka itoe tidak boleh *tjemboeroe hati* mendakwa-dakwa kepada bestuurnja, ketjoeali kalau pendakwaan itoe beralasan dengan kenjataan. Tiap-tiap *tjemboeroean*, haroeslah dioeroes sendiri oleh lid-lid itoe menoeroet djalan jang soedah ditentoekan oleh perhimpoenannja. Oleh karena pastilah tidak seorang bestuur jang *toeloes hati* akan menolak, asal sadja segala oeroesan itoe berdasar persaudaraän dan tidak berdasar dengan penganggapan *pentjoeri* kepada bestuurnja. Djika tjotjok toedoehan itoe, baiklah lid-lid berboeat bersama-sama dengan menoeroet djalan jang soedah ditentoekan itoe; sekali-kali tidak boleh lid-lid itoe tidak pertjaja kepada bestuurnja tjoema beralasan dengan *ragoe-ragoe* lebih-lebih poela kalau *tidak kepertjajaan* itoe tjoema beralasan dengan toesoek-toesoekannja orang, jang sesoenggoehnja mendjadi anti, atau ia ingin mereboet pengaroeh perserikatannja, oleh karena kaadaan jang demikian itoe sangat mengantjam *persatoean hati* antara lid-lid sendiri, atau *persatoean* lid-lid dengan bestuurnja dan kalau demikian, nistjajalah pengharapan *menang* atau *berhatsil* toentoetannja perserikatannja mendjadi ketjiwa, oleh karena *persatoean hati* antara lid-lid dengan bestuurnja itoe adalah mendjadi pangkal kekoeatan perserikatan, sedang pemberi pekerdjaan mesti tidak maoe memenoehi kehendak perhimpoenan kaoem boeroehnja jang tidak beralasan dengan kekoeatan.

Satoe boedi dan satoe perasaan (geestelijk somenhang) inilah jang wadjib sekali diichtiarkan oleh sesoeatoe perhimpoenan, sehingga tiap-tiap lid dalam perhimpoenan itoe betoel-betoel bisa mendjadi *satoe rasa*, sebagai keadaan *persatoean rasa* dalam seloeroeh sebadan manoesia ini, kalau kaki kena doeri atau kena alangan jang lain, jang merasa sakit boekanlah tjoema bagian jang kena sakit itoe sadja, tetapi seloeroeh badan manoesia mesti toeroet merasakannja, dan oleh karena itoe, kaki digigit njamoek, tangan memboenoeh njamoek itoe. Demikianlah *persatoean hati* antara lid-lid itoe jang haroes teroes-meneroes diichtiarkan, sehingga seloeroeh lid bisa terasa pedas dan pait kalau temannja mendapat siksaan atau perboeatan jang tidak adil, dan oleh karena itoe maka seloeroeh lid mesti wadjib memberi pertolongan kepada seorang temannja jang mendapat kesoesahan itoe.

Kalau persatoean boedi rasa itoe soedah tertanam betoel-betoel dalam hati lid-lid, maka baroelah soeatoe perhimpoenan akan koeat bertentangan dengan orang jang memberi pekerdjaan itoe, oleh karena perhimpoenan itoe mesti soedah mempoenjai sendjata jang tadjam *pemogokan*, jaitoe sewektoe-wektoe segala jang ditoentoetnja tidak dapat perhatian.

Soeatoe toentoetannja perhimpoenan, sebeloem mengadakan pemogokan, hendaklah lebih doeloe bestuur beroesaha boeat bermoesjawaratan dengan madjikan, oempama jang ditoentoet itoe perkara oepah bekerdja, hendaklah bestuur menoendjoekkan dengan kejakinan, bahwa oepah bekerdja terlaloe rendah, tidak menjoekoepi boeat penghidoepan orang boeroehnja, dan hendaklah dinjatakan poela bahwa tempo bekerdja terlaloe lama, dalam keadaan mana orang-orang boeroeh ada sangat tergoda kesehatannja.

Kalau oesaha itoe tidak berhatsil, jaitoe wakil-wakil perhimpoenan tidak bisa memberi kejakinan sebab madjikannja tidak maoe, di sitoelah tempatnja orang boeroeh meletakkan djabatannja bersama-sama boeat memaksa kepada madjikan akan menoeroeti sekalian toentoetan perhimpoenannja. Dan kalau demikian nistjajalah kaoem pemberi kerdja terpaksa menoeroeti segala toentoetannja itoe.

Inilah sebabnja, maka wadjib orang² boeroeh itoe bersatoe hati dalam soeatoe perhimpoenan. (Vak-Vereeniging).

Soenggoehpoen kekoeatan pemogokan itoe hanja berdasar kekoeatan *persatoean hati* antara lid-lidnja, tetapi lebih moelja dan lebih koeatlah kalau sesoeatoe perhimpoenan boeroeh itoe mempoenjai sendjata jang bisa boeat tahan tidak bekerdja lama atau sebentar, dan oleh karena itoe maka wadjiblah soeatoe perhimpoenan mempoenjai „kas pertahanan" (stakingsfonds), dan sebab itoe maka wadjiblah lid-lid dalam soeatoe perhimpoenan dikeloearkan tetap sebagian ketjil dari pada oepah pekerdjaannja. mendjadi kalau nanti ada timboel pemogokan, sedang pemberi pekerdja akan menoetoep lama pekerdjaannja *(lock-out)* maka kaoem boeroehnja koeat melawan, ertinja koeat sebab selama pekerdjaan ditoetoep itoe masih tetap bisa memberi makan anak dan isterinja.—Kalau soedah timboel pemogokan ini wadjiblah sekalian lid mendjaga djangan sampai ada *onderkuipers* jang masoeki pekerdjaan itoe.

Demikianlah sekadar keterangan saja tentang perhimpoenan boeroeh.

Sekarang boeah pikiran saja tentang P. P. P. B. akan saja bentangkan:

Kalau saja mengingat keterangan di atas itoe, maka perhimpoenan kita (P.P.P.B.) mesti haroes mendjadi perhimpoenannja segala pegawai dalam pegadaian, oleh karena *mareka itoe teman bekerdja dalam soeatoe pekerdjaan*. Tetapi apakah sebabnja maka perhimpoenan jang matjam begitoe sebagai P. P. B. tidak disoekai oleh pegawai Boemipoetera?

Akan disamboeng
Reksodipoetro

Dari Oetoesan-Hindia kita batja seperti berikoet:

Pemberontakan edhi Berhoeboeng dengan warta tentang penangkapan gebroeders Mohamad Ali di Hindia Inggeris, sebagaimana telah kita kabarkan dengan pendek, maka atas perkaranja mereka itoe, telah beroelang-oelang diperiksa di moeka persidangan hakim. Ini peperiksaän perkara djadi terlaloe ramai, seolah-olah di dalam persidangan hakim Raad van Justitie pada wektoe itoe tempat orang-orang perkelahian belaka. Orang-orang gebroeders Moh. Ali jang sama djadi dakwa, di dalam mereka itoe diperiksa oleh hakim sangatlah beraninja melawan pertanjaan hakim jang didoeganja koerang benar baginja. Djoegalah atjapkali mereka itoe tidak soeka mendjawab sepatahpoen atas pertanjaän hakim. Maka kalau mereka itoe dipeksa-peksa boeat bitjara, teroeslah mereka itoe berdiri dari tempat doedoeknja di moeka hakim.

Demikianlah jang terseboet di dalam *Soer. Hblad.* menoeroet telegram dari Karachi pada tanggal 29 Sept. jang di terima oleh soerat kabar terseboet.

Ini perkara masih beloem rampoeng diperiksanja.

Adapoen toean-toean Gebroeders Moh. Ali jang sama ditoentoet di moeka hakim, ja'ni:

1. Toean Mohamad Ali di Rampoer,
2. Moulvi Hoessain Ahmad di Dechand.
3. Dr. Sarifudin Kitchiew di Amritsar.
4. Pir Goelam Moejodid di Motiari.
5. Moulvi Nisar Ahmad di Cawnpore.
6. Bhavti Krishna Tvithji alias Vonkatram dan
7. Shoukat Ali di Rampoer.

Maka toean-toean terseboet diatas sama dipersalahkan begini:

Di dalam boelan Februari sampai pada boelan September 1921 di Karachi dan di tempat-tempat lain dalam bilangan Hindia Inggeris, djoega dengan partij-partij jang lain, toean-toean itoe sama bersekoetoe boeat memboedjoek soepaja officier-officier dan soldadoe-soldadoe bangsa Islam jaitoe tentara Baginda Keizer djangan soeka melakoekan wadjibnja sebagai tentara. Djoegalah mereka itoe di persalahkan berboeat satoe hal jang terantjam dengan hoekoeman oleh wet, berhadapan dengan Hof dari Karachi lagipoen bahwa Mohamad Ali kira-kira 4 Juli 1921 di Karachi telah membikin satoe verklaring, bahwa dalam tiap-tiap atoeran agama tidak sjah boeat seorang Moeslimin dalam ini zaman tinggal tetap djadi tentara di

Hindia Inggeris Djoegalah bermaksoed soepaja tentara-tentara itoe djadi lembek boeat mendjalankan wadjibnja atas asoetan toean-toean Moh. Ali.

***

—Menoeroet kabar telegram dari Calicoet pada 3 Oct. jbl., adalah dikabarkan begini:

—Orang-orang pelarian dari Thoeveer memberi warta, bahwa 50 boeah roemah orang bangsa Hindoe sama dibakar oleh orang-orang kaoem pemberontak. Sedjoemlah 34 orang Hindoe dan 2 orang Moplahs sama dirampasi lehernja, kemoedian kepala-kepala dari mereka itoe laloe dimasoekkan ke dalam soemoer.

Orang-orang bangsa Moplahs jang sama (dipotong) kepalanja, lantaran mereka itoe sama memberi pertolongan pada orang-orang soldadoe negeri. Lagipoen masih ada banjak orang-orang Hindoe masih menoenggoe hoekoeman dari mereka itoe.

Maka pewarta jang ngeri ini telah kenjataän benarnja.

Pada wektoe pagi tanggal 3 September, adalah 2 orang politie agent telah ditembak hingga mati, ketika mereka itoe ada di Ponnani akan menangkap orang.

—Perkara pemberontakan ini masih ada lebih besar lagi. Kaoem pemberontak tidak memboenoeh bangsa Hindoe sadja, djoegalah memboenoeh kaoem Christen. Lain dari pada itoe 500 kaoem pemberontak bangsa Moplah telah menjerang pada station di sitoe dan pada seboeah fabriek. Oentoenglah penjerangan ini tidak berhasil.

Orang ra'jat sama sangat kebingoengan, kebanjakan dari mereka itoe sama meninggalkan itoe kota.

Seorang Hindoe telah dikoepas koelitnja hidoep-hidoepan, sebab terdakwa membantoe makanan pada orang-orang bala tentara negeri.

————

Perkara familie M. Ali. Berhoeboeng dengan jang telah kita kabarkan dalam *O. H.* kemaren tentang peperiksaän dalam persidangan Raad atas perkaranja gebroeders Moh. Ali di Hindia Inggeris, di bawah inilah djelasnja jang kita koetip dari *Soer. Hblad* tentang perbitjaraän di antara hakim dengan orang-orang pengandjoer pergerakan non-Coöperation itoe.

Hakim: Apakah toean ada berhadlir pada „The All india Khilafat Conference" ketika tanggal 9 Juli di Karachi-

Dr. Kitchlew: — Saja tidak akan memberi balasan pada ini pertanjaän, apabila lebih dahoeloe saja tidak tahoe keperloeanmoe di atas itoe perkara.

Hakim: — Saja hendak tahoe, apakah toean soedah bitjara dalam conferentie itoe, ialah jang dinjatakan, bahwa dalam masa ini tiadalah sah di atas orang Islam oentoek bekerdja dalam bala-tentara, tinggal dalam bala-tentara ataupoen toeroet bekerdja di dalam lainnja pekerdjaän dalam golongan itoe.

Dalam antara itoepoen diterangkan dengan djelas tentang kewadjiban seseorang bangsa Moeslimin pada pekerdjaän bala-tentara itoe.

Dr. Kitchlew: — Kemaren toean ada sopan-santoen, tetapi ini hari tidak. Saja tidak akan mendjawab pada pertanjaän toean itoe.

Hakim: — Apakah kepoetoesannja hal ini diperkenankan oleh conferentie?

Pesakitan tetap berkoeat tiada mendjawab.

Hakim: — Apakah toean tiada berkata soeatoe poen djoega berhoeboeng dengan beberapa keterangannja seksi-seksi dalam ini perkara?

Dr. Kitchlew: — Saja poen adalah sebagai mempertanjakan seperti sahabat saja Mohamed Ali serta sama djoega berkata seperti dia tentang ini perkara. Saja moefakat sepenoeh-penoehnja dengan mr. Mohamed Ali akan segala apa djoega perbilangannja tetang Qorän Hadji-hadji dan Fatwa-fatwa itoe.

Saja sebagai seorang non-Coöperator (orang jang mendjalankan non-Coöperation = pergerakan menolak bekerdja sama-sama dengan pemerintah) tiadalah boleh sekali-kali akan menolong ini hof.

Hatta hakim laloe memanggil inspecteur politie disoeroeh memberi ingat pada orang-orang penonton soepaja mereka sama diam, kalau tidak menoeroet akan dioesirnjalah.

Maka setelah hakim membikin beberapa pertanjaän laloe bertanja: — Soekakah toean memboeboeh tanda di atas toean poenja keterangan?

Dr. Kitchelw: — Tidak.

Habis itoe maka sekarang mr. Shaukat Ali ganti diperiksa.

Hakim: — Toeroetkah toean berhadlir pada Conferentie Khilafat di Karachi?

Sh. Ali: — Betoel, bahkan tiadalah seboeah conferentie hal Khilafat jang saja tidak toeroet berhadlir. Saja poen menesallah bahwa saja tiada toeroet berbitjara ketika ada dibikin kepoetoesan jang keënam daripada conferentie itoe. Maka saja poen amatlah setoedjoe di atasnja.

Arkian maka pesakitan teroes memperoendingkan tentang hal poelitiek dan regeering dipersalahkan atasnja; maka peroendingan ini sehingga diperhentikan: ta'boleh teroes dibitjarakannja.

Maka hakim menanja kepada mr. Sh. Ali betapa fikirannja tentang dalam itoe hal.

Mr Sh. Ali meminta pada hakim boeat mengidinkan dia membikin peroendingan.

Hakim: — Saja tidak ada keperloean mentjatat hal itoe ialah tentang toean poenja peroendingan hal politiek, jang toean djatoehkan kesalahannja pada Regeering. Saja mintak toean doedoeklah. Pesakitan no. 1 Mahomet Ali, ketika itoe bangkit berdiri dan menanja pada hakim: Tiadakah toean pertjaja pada Allah?

Hakim: — Mr. Mohamet Ali, saja minta toean doedoeklah.

Mhd. Ali: — Tidak, saja ingin tahoe apakah jang toean hendakkan.

Maka inspecteur politie laloe mendatangi Mhd. Ali, jang achirnja laloe soeka doedoek.

Mr. Shoukat Ali pada hakim: Siapakah jang memberi perintah politie-officier berdatang pada Mohamed Ali?

Hakim: — Politie-officier datang di sini oentoek mendjaga keamanan. Mahomed Ali senantiasa membitjarakan perkara politiek dan mentjeriterakannja dengan nafsoe kemarahan haibat.

Hakim: — Saja bersedialah oentoek mendengarkan toean, asal sahadja toean bitjara dengan haloes, begitoepoen tentang keterangan perseksian dari perkara toean, tetapi djanganlah membikin lezing di atas halnja politiek.

Shaukat Ali: — Saja hendak bilang pada toean, betapa hanja pergerakan non coöperatie itoe, begitoepoen berhoeboeng dengan halnja motie jang diperkenankan oleh conferentie itoe.

Maka Shaukat Ali menerangkan di dalam pidatonja, bahwasenja oleh beliau tidaklah seorang djoeapoen jang diakoei nja ketjoeali Allah. Beliau adalah orang merdeka. Maka katanja kepada hakim: — Apakah jang sesoenggoeh-soenggoehnja mendjadi kepentingan pertanjaän toean tentang Gokal—dan Karachi-Conferenties itoe?

Hendaklah toean bertanja pada saja hal-hal jang penting tentang keadaän Islam dan hoekoem di atasnja.

Hakim: — Saja tidak memberi idzin boeat toean teroes bitjarakan hal ini.

Djikalau toean meneroeskan lezing hal politiek, maka toean saja tegahkanlah oentoek teroes bitjara.

Silahkanlah doedaek.

Shaukat Ali: — Mengapakah saja mesti doedoek.

Vankatraw Shankar Acharya wektoe terdjadi peperiksaän itoe moelai membikin pembitjaraän, sehingga oleh hakim ditegahnjalah. Maka Mohamet Ali marahlah pada hakim, berdiri dan akan berbitjara.

Hakim: — Di sini boekanlah satoe persidangan boeat mendengarkan lezing toean.

Arkian maka pesakitan No. 2, Moulana Hussain Ahmed didengarlah atoerannja:

— Toeroet berhadlirkah toean pada conferentie Khilafat di Karachi?

Pesakitan hanja diam tiada soeka mendjawab.

Hakim: — Saja akan mentjatatlah, jang toean menolak: tiada mendjawab ini pertanjaän. Bitjarakah toean pada conferentie Khilafat di Karachi berhoeboeng dengan kepoetoesan jang keenam?

Pesakitan: — Saja tidak soeka mendjawab.

Hakim — Tiadakah toean berkata soeatoepoen djoea berhoeboeng dengan ini perkara?

Pesakitan: — Oentoek segala halnja jang saja perlindoengkan pada sahabat saja Mohamed Ali tentang apa djoega jang dikatakan olehnja pada ia poenja keterangan jang soedah diterangkan itoe.

Kemoedian setelah habis dibikin beberapa pertanjaän dan setelah ambtenaar Openbare Ministerie, mr. T. G. Elphinstone, membikin oeraian-bitjara, maka hakim menjatakan perdakwaännja atau penoedoehan sebagai jang telah terseboet di dalam *O. H.* kemaren itoe.

— Sebegitoelah keras hati pemimpin-pemimpin pergerakan di Hindia Inggris. Mereka berkoeat keras seolah-olah: berhati goenoeng-batoe. Imannja tetap: berdoedoek dalam poesatnja agama ialah berkoeat menegoehkan kepertjajaännja perintah dalam qorän oentoek memperselamatkan bangsa dan tanah airnja karena Allah soebhanahoe wata'ala.

Doenia, jang roepanja makin hari makin lebih njata senantiasa teregam dalam kekoeasaän hati sjaitan, alhamdoelillah: dengan karena berkat qorän akan tersapoelah sekalian hal-hal, jang membikin tjelakanja sekalian isi'alam ini.

Baiklah djagad ini *'tentrem pramanem*. Kiranja hendakkah lebih dahoeloe menoenggoe terdjadinja: Soengsang-Boewana-Balik? Insa' Allah!

MAIN VERKLARING.

Sebeloem kita mendapatkan hak-hak sedjati, jang mendjadi tjita-tjita sekaoem kita P. P. P. B. ers, selaloelah kita ini gampang sekali kalau ada kesalahan jang tidak membawa keroegian oemoem atau keroegian dienst, moedah sekali chef-chef kita mempergoenakkan kekoeasakannja serta koeadjiban, jang memang tidak kita senangi, kesalahan jang mana, kalau memang madjikan jang baik boedi, oempama di poetoes sendiri toch ia tidak mendjadikan apa-apa, dari pada tersampai pembesar, ia laloe mengadakan pepriksaän Raad van onderzoek, membawa ongkos berapakah Raad van onderzoek itoe?, katanja Reegering menghemat wang.

Sjadan pada boelan jang akir-akir ini, terdjadilah perkara di pegadaian Karangtoeri jang boekan disengadja, adapoen doedoeknja perkara sebagai berikoet:

Pada soeatoe hari tanggal loepa, adalah barang ketjil jang di teboes, mestinja barang tadi 2 tjintjin beleeningsom f 5. hanja ada 1 tjintjin dengan ringkas sadja jang mempoenjai barang soeka di ganti wang olih jang terdapat salah ialah s. Martodihardjo jang mengerdjakan binder permoelaän, tetapi toean Beheerder jang soeka sekali perkara, dengan oeroesan pandjang bahwa itoe barang soedah pernah di opnamme boekaän, pada waktoe opnamme boekaän jang mendjadi beheernja R. M. Koesoemowidakdo jang sekarang soedah pindah di Gondomanan, dengan pendek pegawai-pegawai jang berhoeboengan itoe barang di soeroe membikin Verklaring serta troes di rapportkan pada Dienst hoofd.

Pada boelan September 1921 datanglah katrangan dari Dienst hoofd, memoetoes toean jang mengerdjakan binder ialah s. Martodihardjo mesti mengganti commissie 4 s. mendapat gandjaran achter promosie, beheer dari opnamme boekaän R. M. Koesoemowidakdo di persalahkan téken palsoe di mana procesverbaal (model 49), maka dari itoe dienst hoofd mengadakan peperiksaän raad van onderzoek kalau raad menimbang perloe, apakah R. M. Koesoemowidakdo patoet onteervol onslaggen, di toeroenkan djabatanja, atau achter promosie, sesoedahnja raad van onderzoek berdjalan sampai dewasa ini kita beloem mendapat chabar apakah jang terdjadi.

Hatta beloem selang lagi pada ddo. 17-10-21 terdjadilah perkara lagi, kesalahan jang percies sebagai di atas, jang mengerdjakan binder djoega saudara Martodihardjo, koetika itoe perkara kesalahan baroe sampai di tangan onderbeheerder Toean Rino, saudara Martodihardjo soedah mengakoei kesalahannja, begitoepoen jang mempoenjai barang ia soeka di ganti wang, maka T. Rino di harap djangan sampai meneroeskan rapport pada Toean Beheerder. Pada esoek harinja s. Marto soedah membawa wang f 10— akan goena menggantinja kalau nanti jang mempoenjai barang soedah datang, meskipoen barang jang koerang tadi hanja Bls: f 3— sepasang giwang, djadi satoe sle f 1,50, tetapi dari kesetijakannja s. Marto di bawakan wang f 10— meskipoen itoe wang dari pindjam-pindjam soedaranja orang loear. Pada hal onder Bhd: dari koerang poeasnja kalau itoe kesalahan di poetoes sendiri, teroes rapport pada T. Bhd, T. Beheerder memang gemar sekali pada perkara, dengan moedah soepaja jang kesalahan membikin Verklaring. Maka sebeloem onder Bhd: Rino rapport soedah di ingatkan sama s: Marto soepaja djangan rapport, karena mereka soedah membawa wang goena mengganti berapa permintaän jang poenja, sampai sekian doeloe lain hari akan berekor kalau soedah ada poetoesan. Disini penna kami membeloek kepada pergerakan kita, selagai kita berserikat ini maksoednja akan mendjoendjoeng deradjat kita Boemipoetra, ertinja jang tinggi soepaja bisa melindoengi bawahnja, begitoe djoega kaoem bawah tadi ia tentoe akan meninggikan jang melindoengi dia, dan l. l. maksoed lagi jang penting-penting, djadi tidak seharoesnjalah kalau sampai kedjadian perlawanan kita sama kita, tetapi orang jang misih ada perasaän akan mendapatkan pendok, ia apa bolih boeat djoega kita lawan, sebab kita taoe bahwa pengetjoet penakoet itoe lebih dari pada ratjoen boeat perserikattan kita P. P. P. B. Hai saudara-saudara, kaoem P. P. P. B. sedjati, perhatikanlah azas dan toedjoeannja pergerakän kita, djanganlah saudara memboeta toeli, P.P.P.B, soedah timboel kira-kira 6 taoen saudara, djadi soedah sampai masak pendidikan-pendidikan baik dalam soerat-soerat chabar maoepoen dimoeka Vergaderingen dari pemimpin-pemimpin kita prihal apa sadja goena perhimpoenan, djika s. s. memang soeka memperhatikan tentang persatoean kita kira-kira soedah tida ada ini dan itoe. Djika kita soeka memikirkan jang sedalam-dalamnja, barang sesoeatoe jang berhoeboengan dengan badan kita ini ia ada pada kita sendiri, itoe kalau kita soeka sepeket mendjadi satoe warna, tetapi djika s. s. misih senantiasa matjam-matjam maksoed sebagai ini ia semangkin soesah, seperti teman 30 jang 8orang berkehendak ngalor jang 8 ngidoel 8 orang lagi ngétan tinggal 12 orang berkehendakngoelon, wah saudara pendek kalau kita rasakan, teramat soesah sekali, perkataän jang melekat pada pergerakan, satoe boeat semoea, semoea boeat satoe hanja tinggal perkataän sadja, tidak di goena-goenakan, besoek kapankah kita pakainja?, penoetoep toelisan kami ini serta berseroe kepada s. s. di Karangtoeri toendjoekkanlah gigimoe dimoeka Reactie jang menghalang-halangi maksoed kita, dengan memohon kepada Toean jang Essa.

Penghabisan pengharapan kita kepada sekalian teman-teman: Ati-atilah bekerdja, sekarang perboeatan reactie selaloe menoesoek-noesoek hati Bp. sehingga orang-orang jang mestinja mendjadi teman. tetapi sesoenggoehnja orang itoe moesoeh kita jang sangat chianat.—

Maäfkanlah
Naw 3448.

HAROES DJADI NOTITIE.

Dibawah ini kita mengoetip toeroenan soerat aanklachtnja salah satoe soedara dari groep Tempel kepada Hoofd Pandhuisdienst, terhadap pada Controleurnja jalah Toean J. C. TADEMA WIELANDT:

Toeroenan.

Terhoendjoek
Padoeka Kangdjeng Toean Chef Pandhuisdienst
jang termoelia di
Weltevreden.

Dengan segala hormat dan karendahan.

Hamba Tjokrodiwirjo Stbno. 5300, beambte 's Landpandhuis Tempel (Djokjakarta).

Hoendjoek bertahoe pada hari Senen ddo. 3/10-21, hamba kebetoelan mendjalankan pekerdjaan Kassier lossing merangkep Herbeleeningsschrijver. Itoe waktoe Padoeka Kangdjeng Toean Controleur datang di pandhuis Tempel bertemoean sama toean Beheerder; tidak lama lagi P. T. Controleur dan T. Beheerder sama pergi di pendopo roemahnja T. Beheerder; disitoe entah apa jang diremboek hamba tidak mengerti.

Tidak antara lama T. Beheerder panggil pada Onder-beheerder djoega pergi di pendopo roemahnja T. Beheerder sama P. T. Controleur; apa jang diremboek hamba djoega tidak mengerti.

Tidak antara lama lagi Onder-beheerder datang di tampat kassier lossing bilang sama hamba: „dek Tjokro sampejan dipanggil Toean Controleur tapi itoe oewang toetoep doeloe." Hamba membalas „ja baik."

Oleh karena itoe waktoe hamba baroe menerima oewang satoe bidji soerat dari orang meneboes, djadi akan hamba rampoengkan; sesoedahnja itoe oewang hamba masoekan di latji sehingga hamba koentji, dan hamba teroes berdiri sengadja akan mengadep Padoeka toean Controleur; tiba-tiba T. controleur panggil pada hamba dari loear roemah pegadaian dengan menjoewara keras „Tjokrotjokro ajo lekas! Godverdom kowe toh soedah dikasih tahoe sama Adjunct." sehingga hamba berlari, sampai di pintoe besar pegadaian P. T. Controleur lantas marah melebihi batas „Zeg Tjokro! koerang adjar, consul-consul apa zeg, toean consul ja?"

Maskipoen P. T. Controleur marah-marah jang sehingga melebihi batas, tetapi sepatahpoen hamba tidak membalas, karena hamba mengerti djika hamba balas sekoetika itoe soedah barang tentoe P. T. Controleur akan melebihi marahnja; dan hamba sendiri djoega koewatir kalau-kalau hamba poenja hati laloe djadi panas, soedah tentoe akan mendjadikan gegeran; maka itoe hamba tidak membalas.

Dari itoe oleh karena hamba poenja hati terlaloe maloe lantaran terdengar orang banjak, maka hamba moehoen soepaja Padoeka Kangdjeng Toean Dienstchef soeka mengoeroes sebagaimana mistinja.

Sjahdan siang dan malam hamba senantiasa menoenggoe Padoeka Kangdjeng Toean Dienstchef ampoenja pengadilan adanja.

Hamba jang terseboet diatas:
Wg. Tjokrodiwirjo.

jang ambil toeroenan pertama:
Tedjomartojo.

***

Soedara-soedara!

Sesoenggoehnja wektoe kita akan memoeatkan ini toeroenan soerat, ada sangat maloelah terasa didalam hati, karena menoeroet kejakinan kita soesah akan mentjapai boeahnja kalau pada zaman jang soedah achir ini, orang masih sadja mempergoenakan methode BROWIDJAJAN itoe; sebab soedah seringkali terdjadi perkara-perkara jang sematjam ini, pada jang berboeat kekasaran tidak akan dapat kesalahan apa-apa sebab terpandang hanja dari Drift sadja, malahan pihak jang menerima kekasaran akan kotjar-katjir roemah tangganja lantaran terpindah. Tetapi baiklah sekali ini kita akan mentjoba mengoelangi systeem KEBROWIDJAJAAN itoe sambil mentjari kejakinan jang njata betapakah kepoetoesan jang akan kita dengar kelak. Lagi kita djoega ingin mengatahoei apakah pada pihak jang biasa diseboet orang BANGSA SOPAN itoe masih merasa senang bila di dalam kalangannja ada terdiri seseorang jang tabiatnja akan dapat menodai nama kebangsaannja tadi.

Memang sebagai afdeelingsvoorzitter, kemarin-kemarin kita telah beberapa kali menerima perbilangannja sementara leden kita jang menjatakan betapa kekasarannja ini t. Tadema Wielandt terhadap pada beambten pandhuis dalam ressortnja; tetapi moela-moela hal itoe tidak begitoe kita perhatikan, lantaran kita menimbang boleh djadi pada soeatoe wektoe orang bisa loepa berboeat kekasaran jang dengan tiba-tiba tidak tersengadja; malahan doeloe kita ada kepertjajaan seriboe moestail kalau itoe perkataan-perkataan kasar jang seharoesnja hanja bisa keloear dari moeloetnja orang-orang jang tidak berharga, bisa keloear djoega dari alat perkataannja seorang bangsa sopan jang dapat peladjaran sepatoetnja; tetapi sekarang telah njata bahwa kita poenja peritoengan itoe ada nampak keliroe semata-mata. Ja apa boleh boeat, barangkali orang sengadja akan mentjoba mengoedji seberapa kekoeatan karaatnja Afd. Djokja!!!

TEDJOMARTOJO
Afd. Voorzitter.

(KIRIMAN.)

Afd: Priängan.

Pada masa ini P. P. P. B. mendjadi koerat karit alias ledennja masing^2 ada haloean, karena apa? Ja! karena ditinggal oleh orang toeänja jang sedjati, jang bisa menaséhati kapada ledendja, jang soenggoeh^2 akan membela kapada ledennja, banting toelang, tida memikirkan oepah banjak [saudara Sosrokardono en Alimin], itoelah jang kami pertjaja, karena semoeäh leden tida akan moengkir lagi atas djasanja dan pendapetannja saudara terseboet. Pada koetika dipegang jang kami soedah seboetkan, P. P. P. B. berlomba serta bersama^2 tida lihat ke kiri dan ke kanan, teroes madjoe [mendjadi sama^2 jang akan dimaksoednja]. Apa sebabnja sekarang P. P. P. B. mendjadi petjah doea [P. B. O. H.?] ja! kami tida heran adanja P. B. O. H., karena....... tida ada menjenangkan hati kapada ledennja [nihil kepada jang dimaksoed]. Doeloe^2 sebelon ada P. P. P. B., Beheerder^2 soeka ada jang sawenang^2 memakai, kepada beambtenja. Tetapi sekarang aneh lagi, orgaan P. P, P. B. (R.) jang gampang sekali mengaloeärkan perkataan atawa Soeära jang kedji^2 kepada ledennja [ada terlaloe lantjang]. Apa R. kaloe tida ada leden bisa doedoek dimédja P. P. P. B?........ Apa R. kaloe ada jang memberi oentoeng lebih dari kalangan P. P. P. B. bisa meletakan djabatan? Ja! natuurlijk jang? Orgaan ddo, 15 Oct: 1921, kami batja, pendapetannja afd: Koedoes boleh dikata 1000 x tjotjok alias accoord dengan keädaän kami, memang seharoesnja begitoe. Bagaimana noot R? ja! itoelah semata^2 akan membikin panasnja hati orang atawa leden jang séhat pikirannja. Leden haroes menaroh tida pertjaja kepada B. kaloe memangnja tida ada..............Nihil. Begitoepoen leden haroes pertjaja kepada B. kaloe memangnja ada djasanja dan.. ....vol, Sekarang banjak leden jang tida setia kewadjiban, karena..... B. Dimana.............. B? Kaboektian kaloe ada consul telaat mengirimkan oewang lekas dimasoekan disebar dimana orgaan, dengan dikatakan jang tida njaman, apa itoe nasehat boeat leden. R.? Ja! itoelah B. jang akan meroesakan pada koempoelan. Djoega mengangkat B. tida dengan stemnja leden, tetapi tiba-tiba ada dikalangan P. P. P. B, itoelah jang dinamakan sawenang^2, ja nasi djadi boeboer. Diharap kaloe B. tida ada jang tjotjok kami poenja perkataan, soepaja memberi Noot jang sempoerna dengan sadjelas^{2}nja, nanti kami djawab dengan kami tanda jang sedjati.—

Wassalam
Bp Si Asep

N. B.

Toean Redactie!

Minta soepaja kami poenja karangan dimoeat dimana soeara boemipoetra jang akan dateng, harep diperhatikan karena kaperloean boeat Oemoem, kaloe toean Rd. tida berani moeatkan, mendjadi boekti toean Rd. boeat nendang lid, tetapi kaloe ini tida di moeat dimana orgaan jang akan dateng, saja akan moeat di laën^2 S.k. melajoe, soenda, dan S.k. belanda.—

Dari pada kami
(Onleesbaar)

Groep Priängan

Noot D. H. B. P. P. P. B.

Sengadja kami memoeatkan toelisan ini, meskipoen beloem bisa ditentoekan siapa penoelisnja jang sedjati, sekedar boeat memberi boekti kepada lid-lid P. P. P. B. bagaimana karaatnja beberapa orang jang MENGAKOE lid P.P.P.B. tetapi maksoednja hendak memetjah.

Kami dimintak membalas toelisan seroepa ini, tapi APA jang mesti dibalas?

Lebih baik diserahkan kepada lid-lid P.P.P.B. sendiri mempertimbangkannja.

Soerat ini ANONIEM [soerat boedeg] D.H.B. poen tidak bisa mengetahoei, siapa penoelisnja tapi baroe bisa mengira-ngira sadja. Kalau wakil D. H. B. nanti ke Priangan, penoelis itoe akan ditjari, kalau ia tidak ada keberanian hati boeat menjatakan namanja, dari sekarang.

Kepada soedara-soedara lid-lid P. P. P. B. di Priangan kami memberi nasehat: AWASLAH Dasa Moeka lagi bekerdja, awas, djangan soedara-soedara sampai terhasoet boeat petjah petjah keroekoenan!

D. H. B.

SALAH WISSEL.

Djangan maboek *Isme!*

Saudara-saudara kaoem P. P. P. B.ers!!!

„Isme" jakin sebagai benda jang ini waktoe baroe di gemari pada pemoeda-pemoeda djaman sekarang, terlebih-lebih *kaoem Semarangan* dan *Koedoesan*. Bilamana di oesoet pakai pemandangan jang waras, dan di pelihara baik-baik, memang arti *Isme* itoe bergoena sekali bagai kaperloean oemoem menoedjoe penghidoepan bersama-sama, asal sadja tidak kebanjaän *Isme;* djangankan *Isme*, sedangpoen nasi bila makannja kebanjakan, boekankah lantas mendjadi maboek alias kemlekaren (jv). Hal ini bolehlah saudara-saudara saksikan sendiri, meskipoen Vak-vereenigingen maoepoen politieke vereeniging jang kebanjakan *„Isme"* ja lantas kotjar-katjir, walaupoen Hoofd-Bestuurnja dari perhimpoenan-perhimpoenan itoe tidak *maboek Isme*, akan tetapi ada sebagaian ketjil sadja, terpaksalah perhimpoenannja korat karit, karena kaoem maboek *Isme* tadi lantas bisa berlidah doea of tiga, kaoem jang menjeboet dirinja sebagai kaoem „Communist" katanja gagah berani, tiba-tiba berani hanja sama temennja sendiri, ngobrak-abrik perhimpoenannja sendiri. Perhimpoenan kita P. P. P. B. telah berdiri 7 tahoen lamanja, sedjak masa sebeloem banjak kaoem maboek *Isme*, perhimpoenan terseboet bisa berdiri tegoeh, lid-lid H. B. dan ledennja bisa bekerdja bersama-sama hingga dari sedikit bisa naik tingkat jang pertama, en apa kabar sekarang? korat-karit karena sebagaian lid ragoe-ragoe dari mendengar berkaöknja kaoem maboek *Isme* jang amat hina itoe, keroekoenan berpitjah-pitjah, lantaran sebagaian pro sana, dan sebagaian lagi pro sini, sehari-kesehari doea partij itoe senantiasa debat-mendebat, kesoedahannja lantas tjerai-berai, karena salah faham.

Dalam golongan S. I. sesoedahnja kebanjakan kaoem *Isme*, djoega korat-karit, organisatienja roesak, karena banjak vergadering-vergadering di stop, lantaran mana S. I. seolah-olah tidak di pandang S. I. lagi sebagaimana sediakala waktoe meloeloe dalam pimpinannja Toean Tjokroaminoto dan bondgenootnja, akan tetapi semata-mata di anggap koempoelannja kaoem Communist belaka oleh regeering. Pemimpin-pemimpin banjak di boeang, di boewi, karena dianggap sabagai kaoem Communist. Sedang seseboetan Communist tadi hanja soeara sadja, dus *beloem djadi Communist betoel*, alias Communist palsoe tiba-tiba soedah kotjar-katjir. Saudara-saudara!! djanganlah gemar hanja di seboet pakai soeara „kaoem Communist". Walaupoen boekan kaoem Communist asal sadja kita bergerak menoedjoe kabenaran, disitoelah tempat naiknja tangga deradjad kemanoesiaan kita boekan? tjobalah tjamkan jang benar-benar, hai saudara!! Kaoem maboek Isme sebagai saudara-saudara lid P. P. P. B. di Koedoes itoe, penoelis menoedoeh dirinja „kaoem moto doewiten". Dia orang tidak pandang keroekoenan, dia orang tidak tahoe artinja roekoen, hanja doewit sadja jang di sebat-seboetkan, kalau wang Contributie enz: di anggap masih djadi kepoenjakanja, tidak oesah orang bikin perhimpoenan mengadakan Contributie enz:, wang simpan sadja di kantongnja sendiri-sendiri. Meskipoen wang dalam kas perhimpoenan beriboe-riboe, tetapi di dijamkan sadja, tidak di boeat propaganda, tidak diboeat ini itoe, tidak diboeat ongkost mengoeroes perhimpoenan enz: enz:, itoe perloenja apa? Apa saudara-saudara Koedoesan bisa berdirikan perhimpoenan sebagai P.P.P.B. jang ressortnja antero Java en Madoera, sedang wang kasnja tetap dalam kas sadja?

Meskipoen saudara-saudara Koedoesan sanggoep, penoelis kira dalam 1 boelan itoe perhimpoenan soedah hantjoer, lantaran hanja saudara pandang pakai mata sadja, akan bikin propaganda sajang bikin abis wang, akan mengoeroes ini dan itoe djoega sajang oeang (alias mata doewiten). Wahai saudara-saudara leden P. P. P. B. di Koedoes! ingatlah pepatah djawa:

[illegible] f 100 [illegible]
[illegible]
[illegible] f 0,01 [illegible]

Saudara-saudara di Koedoes mentjela sikapnja H. B. dengan keras, itoe tersesatlah belaka, tjobalah saudara-saudara fikir, perhimpoenan-perhimpoenan mana jang sering-sering H. B. nja membikin oetoesan menghadap audentie ke hadlirat G. G. dan ke depan Dienst-chefnja membitjarakan hal-hal keberatannja ledennja? H. B. Mana ada bestuur perhimpoenan pergi jang lagi-lagi pergi sebab mengoeroes pitenahan lidnja. Apa itoe tidak pakai oeang?

Pendeknja kita tidak koerang tenaga, walaupoen permintaän-permintaännja tidak berhatsil, perkara tidak berhatsil itoe boekan salahnja H. B; karena H. B. tidak sebagai radja boekan?

Pendek kata penoelis berseroe: *Roekoenlah djadi satoe lagi,* saudara! ta'ada goenanja mendjelek-djelekan nama H. B., toch H. B. kita semoea jang pilih, toch H. B. kita djoega orang djawa sebangsa *koelit* dan darah sama kita, soedah tentoe akal jang rasa batinnja djoega sama dengan kita. Nog soluit.

Saudaramoe kaoem Semarang tapi tidak maboek Isme.

SOPOWONGE. (*)

(*) Sajanglah nama sedjati tidak dipakai.

R.

Soeara P. B. O. H.

Kaoem kita teroetama kaoem P.P.P.B. soenggoehpoen tidak dengan di djelaskannja dengan nama jang terang, dari pada kepala oeraian jang n g o n g k r a n g di atas itoe, karena saja pertjaja bahwa soeara P. B. O. H. itoe, sekaliannja telah ma'loem, tetapi dari pada saja sendiri entah nama jang benar itoe, barang kali: SOEARA PERSERIKATAN BOEROEH OLANDA HINDIA, atau soearanja perserikatan NINGRAT² TAN.

Dari pada perkara ningrat jang di hidamkan oleh sebagaian ketjil dari pada bangsa kita itoe, sekali² saja tidak perloe menggangoe, malahan saja senang apabila kelak mareka mentjapai barang hidamannja, artinja saja senang akan keningratan bangsa saja jang dapat membawa ketinggian boedi, ketinggian adat kemanoesiaannja, adil dalam memegang kekoeasaan enz. enz. Tetapi sangat ketjiwa sekali, karena s. P. B. O. H. atau soeara Ningrat itoe, boekan N i n g r a t atau O r a n g jang l o e h o e r boedi, tetapi pada galibnja N i n g r a t . . . . R a t o e n i n g S j e t a n alias N i n g r a t k e p a r a t.

Dalam s. P. B. O. H. No. 10, jang terbit boelan October 1921, tampaklah soeara kaoem N i n g r a t a n itoe jang sangat menoendjoekkan kekoeasaannja, tetapi mareka kentara dalam kegelapannja, karena tidak lebih isinja itoe, ketjoeali menjerang pemoeka-pemoeka kita dan semata-mata hendak mengampiri kita, seakan-akan dengan *moeloed manis* a g a r k i t a k a o e m r e n d a h a n b o l i h d i p e r g o e n a k a n t e n t a r a n j a. Ach soenggoeh tjerdik kata kaoem rendahan PISPOT ialah kepala oeraian jang menampak dalam s. P. B. O. H. Disitoelah tertampak sifat perboeatannja orang sombong jang sengadja hendak mengaboei mata kita; mentjela-tjela soeara kita Boemipoetra jang bersifat menoedoeh-noedoeh pada pemoeka-pemoeka pergerakan kita, dengan tidak memakai alasan jang sah.

Demikianlah dengan tipoe daja jang sematjam itoe, si keparat memasang pikat uitkeeringsfonds sebesar f 500. Inilah politieknja si m o t o d o e w i t a n jang agaknja dapat menarik kita, dari pada perhoeboegan sekarang pada perhoeboengannja kaoem . . . . . . jang selaloe berichtiar mempergoenakan kita oentoek kesenengannja.

Uitkeeringsfonds P.B.O.H. jang besar sekali djoemelahnja itoe, sadja pertjaja, bahwa ia tidak sengadja memperbaiki kesoesahan si kematian, tetapi saja jakin bahwa *pasangan* uitkeering f 500.—itoe, adalah sengadja boeat menarik kita oentoek mendjadi perkakas kesenangannja seperti zaman poerbakala. (zaman Pandhuis-Bond). Uitkf. ini boleh dimasoeki *segala* pegawai pegadaian, dan bestuurnja soedah tertampak beberapa beheerder bangsa Belanda. Mendjadi bangsa beheerder Belanda boleh mendjadi lid dan bestuur, demikian djoega pegawai rendahan. Kalau berdoea fihak beheerder Belanda dan pegawai rendahan soedah bisa tertarik dalam *pasangan* uitkf. f 500, maka *uitkf.* itoe soedah mendjadi sebagai satoe perkoempoelan, dimana pegawai Belanda tjampoer dengan Boemipoetera, dan disitoelah sifat *Pandhuis Personeel Bond* sebagai doeloe berdiri poela dan pastilah P. B. O. H. tidak oesah diadakan lagi.

Sampai disinilah bangsa Ningrat itoe moelai ketjelik pada kita, lebih-lebih karena Ningrat soedah menghoeboengkan perkara *Kalitidoe* dan *Rangkasbetoeng*, dari pada perselisihannja Beheerder dengan Pegawai rendahan s. P. B. O. H. adalah semata-mata menoendjoekkan kekoeasaannja. Boleh djadilah ia dengan mata satoe sadja melihat halnja perselisihan itoe, maka dapatlah ia anggap segala perselisihan itoe, terbit dari pada kaoem rendahan, kemoedian kaoem N i n g r a t itoe berkaok-kaok mengadjak teman sedjawatnja agar mempergoenakan tangan besinja dan menaroehkan *lyst hitamnja*. Demikian itoelah ta'lain soepaja kita pegawai rendahan *toendoek* selama²nja. Ach pinter soenggoeh. katanja: *Tentara kita djangan di tipoe, tentara kita djangan di poeter², tentara kita djangan di enz. enz.* Sedang maksoed berkaokan jang sedjatinja itoe, karena tentara jang telah bersikap tegak dalam P. P. P. B. dan dapat bersoeara setjara Boemipoetra itoe, soenggoeh tidak moedah menoeroet kehendak N i n g r a t jang k a p a r a t, sebab itoelah f 500.— di boeka oentoek segala pegawai rendahan. Begitoe pinter saudara, [illegible]

[illegible]

Soedahlah P. B. O. H. djangan banjak II maksoed mengaboei kita.

Orang boeta, orang toeli, semoealah dapat membalas terima kasih, tetapi orang gagah jang berhati *chianat* adalah pembalas terima kasih pada penolongnja itoe, jalah dengan *tangan besi* dan *lyst hitamnja*. Herankah? Tidak! . . . . . Tetapi oentoenglah berbahagialah atas leden P. P.P.B. jang terang kejakinannja tetap haloeannja dan tinggal pertjaja akan pemoeka²nja.

Tentang serangan² P. B. O. H, soedah barang sepatoetnjalah P. P. P. B. jang menanggoelanginja, tetapi *boekan* pemoekak² kitalah jang berperang dengan dia. Hai a w a s kaoem P.P.P.B! s e k a r a n g b a n j a k b a r a n g p a l s o e.!

Tangan besi kata P. B. O. H. boeat melawan P. P. P. B.!

Bagoes! Bagoes! sekali lagi . . . Bagoes!

Pegawai Bp. boekan menoesia jang *takoet* sebab ditakoet-takoeti orang. sebab itoe saja berseroe;

T j o b a l a h ! . . . . P o e k o e l k a n t a n g a n b e s i m o e!

T e n t o e l a h k a m o e a k a n m e n g e t a h o e i d a n m e r a s a k a n b o e a h p e r b o e a t a n m o e! T j o b a l a h t j o b a!

Djangan sombong P. B. O. H. !

Wassalam

Jakoeb Aloon-aloon.

Karangtoeri 11 October 1921.

Dengan segala hormat!

Kita sebagai consul P. P. P. B groep Karangtoeri, atas nama leden semoea menimbang perloe mengoeatkan Verslag Vergadering groep jang telah kita kirim djoega ke H. B. soepaja di moeat dalam orgaan kita Soeara-Boemipoetra, kamoedian sampai dewasa ini beloemlah ada tampak. Maka setelah itoe Vergadering terdjadi dan memoetoeskan maksoednja, oleh afd: Bestuur Semarang kelihatan tida setoedjoe, karena groep Karangtoeri agaknja membalik haloean, tidalah selaloe menoeroet kehendak afd: Semarang, *pendek kata sekarang groep Karangtoeri tidak soeka menoeroet haloean Semarangan.*

Kemoedian kita mengharap jang soepaja itoe Verslag di moeatnja dalam S. Bp.

Wasalam consul
wg. Nawawi.

***

Groep - Vergadering P. P. P. B. Karangtoeri (Semarang)

Kedjadian groep Vergadering Karangtoeri pada malem Djoemoeah menghadap ddo. 26/8-21, diroemah saudara *Padmosoesastro*, dihadeliri hampir segenap leden groep terseboet - Vergadering dimoelaikan djam ½ 8 malam olih s. *Sahelan* consul lama, dengan oetjapan seperti biasa. Olih karena s. *Sahelan* soedah sementara lama (2 taoen) mendjabat consul, djadi soedah sepatoetnja memberentikan djabatan consul, sedang consul jang satoe minta berenti dari pekerdjaän Dienst. Sjahdan laloe mengadakan pilihan consul baroe, dengan soeara banjak jang di pilih 1e. consul saudara *Nawawi*, 2e. saudara *Moenfaät*. Adapoen pimpinan Vergadering olih consul baroe diserahkan pada s. *Padmosoesasatro*, sampai djelas dan pandjang lebar diterangkan azas serta toedjoean P. P. P. B. teroetama kwadjiban leden pada perhimpoenannja, djoega diterangkan tentang koerang ketebalan hati leden afd: Semarang terhadap H. B. jang tidak dengan keboektian sah hal jang demikian itoe kalau-kalau teroesmeneroes soedah barang tentoe akan membikin ketjiwa diatas perhimpoenan kita. Hatta setelah spreker berhenti, laloe di samboeng consul² baroe mengoeatkan pidatonja s. *Padmo*, djoega banjak s. s. jang membentangkan fikirannja, tentang moendoernja gerak dan koerang roekoennja s. s. di Karangtoeri semendjak taoen 1920-1921, berhoeboeng kelemahan s.s. maka semangkin meradja lelalah kekoeasaän reactie terhadap pada leden, spreker mengharap akan bisa melawan hal-hal jang tidak seharoesnja, kalau s. s. bisa sepakat betoel *lahir* dan *batin* dalem persaudaraän, sebagai pepatah djawa [illegible] disitoelah kira-kira di kelak bisa tertjapai maksoed kita. Spreker laloe menanja dalam Ver: *apakah s. s. misih selaloe cantra H.B. apakah bisa damai kiranja, olih jang berhadelir di djawab Damai, agar soepaja P. P. P. B. troes bergerak sebagai dahoeloe kala, goena menoentoet barang sesoeatoe jang tidak selajaknja.*(¹)

Voorstel-voorstel:

I Hendaklah kalau H. B. dipanggil Ver: afd: Semarang soeka datang goena memberi pemandangan leden di sana, biar leden bisa mempertimbangkan; (²) dan

II Hendaklah groep Karangtoeri tanja sama afd: Bestuur Semarang, ialah tentang pendapatan kongres b. b. ini jang telah di bitjarakan Ver: afd: Semarang dalem Juli 1921 j. l. tidak bisa tjotjok sama officeel verslag termoeat dalem *S. B. no. 15-16*(³)

Kamoedian Ver: di toetoep ½ 11 malem selamat adanja.—

De Verslaggever.—

Noot:

Boeat memboeroe tempat kita maksoedkan segala verslag dari groepen akan tidak kita moeatkan dalam S. Bp. Akan tetapi oleh karena sangat permintaännja groep Karangtoeri, sebagai soerat diatas itoe dan oleh karena isi verslag itoe PENTING SEKALI ertinja bagi PERSATOEAN pergerakan kita jang ternjata sekarang ini lagi MORAT-MARIT lantaran leden P. P. P. B. banjak KOERANG IMANNJA, maka kita moeatkanlah sebagai diatas itoe.

Bersoekoerlah kita, bahwa sekarang leden P. P. P. B. di Karangtoeri soedah sedar poela pikirannja ingat, bahwa keroesakan perhimpoenannja lantaran koerang tebal imannja, gampang berobah sebab ditoesoek-toesoek moesoeh jang bersifat teman.

Sekarang saudara-saudara di Karangtoeri mengerti, bahwa ratjoen Semarangan sangat berbahaja bagi segala pergerakan, dan oleh karena itoe maka mereka itoe sama mendjaoehkan dirinja.

Saudara-saudara!

Pertjajalah bahwa Hoofdbestuur sangat mendjaga atas keselamatannja P. P. P. B. Kalau ia melawan keras sesoeatoe perboeatan orang, jakinilah bahwa boekan sebab MENANG-MENANGAN, sebagai dikatakan oleh „kaoem Semarangan", melainkan oleh karena Hoofdbestuur jakin bahwa perboeatan orang itoe akan chianat pada P. P. P. B. dan oleh karena itoe maka wadjiblah ia tegak kepala boeat melawan.

Kalau Hoofdbestuur menampak berlawanan dengan lid-lid jang gampang kena pengaroeh kaoem jang chianat itoe, jakinilah, bahwa oleh karena ia TERPAKSA, dan sekali-kali boekan karena kabentjian, melainkan sebagai seorang BAPA memberi peladjaran kepada ANAKNJA jang lagi nakal karena ditipoe orang.

(2) Memang sangat diharap oleh Hoofdbestuur, malahan waktoe Congres saja soedah minta kepad oetoesan Semarang, soepaja afdeeling Semarang soeka mengadakan vergadering jang akan dipimpin oleh salah satoe lid Hoofdbestuur. Balasan dari saudara itoe „BAIK", tetapi hingga kini tidak ada kabarnja.

(3) Roepanja oleh oetoesan Semarang s e n g a d j a dibikin kliroe, dikira segenap leden Semarang tidak poenja pikiran sendiri. GAMPANG DIMASOEKI RATJOEN SEMARANGAN.

Roepanja tidak di Semarang sadja afdeelingsbestuur berboeat tipoean begitoe, tetapi satoe, doea, afdeeling jang berdekatan dengan Semarang demikian djoega.

Hoofdbestuur sengadja tinggal diam, oleh karena ia jakin, bahwa leden P.P.P.B. tidak bodo semoea mesti menoeroet sadja dibikin permainan oleh afdeelingsbestuurnja. Sedang kalau kiranja begitoe, ertinja leden pertjaja sadja atas kelakoean afdeelingsbestuur, sekalipoen kelakoean itoe tjoema SENGADJA memboesoekan nama Hoofdbestuur, tetapi lid-lid tinggal diam, malah POERA-POERA tidak mengerti atas APOES KROMO dari afdeelingsbestuur itoe, lantaran mareka itoe sendiri soedah tidak senang pada Hoofdbestuur tjoema dengan sebab RAGOE-RAGOE, maka tidak ada goenanja bergandengan tangan dengan mareka itoe.

REKSODIPOETRO.

Peringatan pada groep P. P. P. B. Djogojoedan - Wates (Djokjakarta).

Hoofdbestuur telah terima pembajaran contributie dari groep terseboet beroepa post wissel dari boelan *Juni* f 10.70

„ „ *Augustus* 16.70

„ „ *September* 17.30

Djoemblah f 44.70

Dalam boelan **October** *baharoelah* kita terima stortingstaatnja oeang terseboet oentoek pembajaran dari boelan Juni, Juli, Augustus, September, dan October, djoemblah setelah dipotong portie f 56. Mendjadi djoemblah postwissel dengan stortingstaat masih ada *koerang* f 11.30.

Meskipoen telah beberapa kali kita memperingatkan hal itoe kepada saudara consul Djogojoedan terseboet, tetapi sia-sia belakalah adanja.

Jang demikian itoe, terpaksalah kita memperingatkan kepada saudara consul itoe dengan soeara kita ini, agar soepaja saudara-saudara leden groep terseboet dapat memperingatkan, atau mendjaga keamanan dalam perserikatan-kita.

wassalam

Hoofdbestuur P. P. P. B.

KABAR REDACTIE.

Bertimboen-timboen karangan jang kita terima, diantaranja *banjak* serangan-serangan kepada *afd. Koedoes*, dan *P. B. O. H.* tetapi belom bisa dimoeatkan sebab koerang tempat.

Haraplah pengarang² bersabar.

Penerimaan oeang dalam boelan October 1921.

Beroepa postwissel

Klaten	f 18,47
„	18,72
Losari	7,50
Kepandjen	26,—
Tjiawi-gebang	9,65
Boeloemanis	8,21
Batang	14,25
Kendal	26,70
Soempioeh	28,—
Tjokronegaran	13,50
Tempoeran	6,87
Pedan	13,50
Soemberedjo	8,72
Sragen	35,10
Klaten	18,34
Tjilemoes	12,19
Dolopo	11,40
Goedo	10,70
Djember	19,55
Goerah	11,50
Tjampoerdarat	25,70
Toeren	11,72
Lodojo	9,—
Winongan	9,—
Grabag	9,15
Kongsibesar	24,—
Salemba	37,—
Oengaran	11,84^5
Wonosari	3,87^6
Srengat	13,—
Padangan	11,—
Adjibarang	11,65^5
Minggiran	12,70
Waroengdowo	28,50
Bandjarnegara	12,98
Blora	24,—
Boeloelawang	30,73
Slawi	27,11
Gondangkoelon	9,60
Tajoe	23,72
Godong	4,35^5
Serang	6,71
Kawedanan	24,—
Margasari	9,73
Winong	14,66
Karangredjo	10,20
Boelang	83,—
Bantjarledok	16,65^5
Penaroekan	7,73
Patjet	9,—
Karanganjar	6,70
Djombang	17,—
Tanggoelwetan	9,71
„	17,71
Palang	69,—
Soemberpoetjoeng	7,71
Kripik	8,50
Sampang	31,62
Prapatan	7,73
Waroengasem	11,73
Batoe	8,33
Sitoebondo	18,20
Tjomal	19,25
Ngadiloewih	9,67
Kesamben	7,80
Pemalang	21,12^5
Buitenzorg	69,50
Kramat	8,70
Karangtoeri	28,50
Soemberkareng	8,—
Mlaten	28,—
Selokaton	9,52
Boelang	13,—
Kerek	4,—
Merak-oerak	23,—
Soemberpetoeng	6,70
Lengkong	4,75
Gadjah	7,35
Sareang	13,—
Sleman	26,—
Maospati	6,75
Wirosari	8,70
Ngoro	17,50
Batoetempel	14,85
Pedjarakan	11,03
Kalangbret	16,70
„	19,85
Dempet	7,60
Petjangakan	9,—
Berbek	13,75
Salaman	15,—
Magetan	30,—
Bouwerno	9,50
Kalibaroe	17,73
Sragi	18,50
Ngrambe	12,70
Djati	82,—
Djatibarang	8,72
Karanganom	19,—
Dari groep **Tasikmalaja Bandjar** dan Tjiamis	41,61
Djembatanbatoe	21,25
Darmaradja	5,66
Wonosobo	29,10
Tjimahi	43,—
Babat	18,—
Pesajangan	12,63
Krian	21,23
Kamal	10,23
Bondowoso	44,—
Imogiri	6,50
Taloen	60,35
Genteng	22,—
Koeningan	15,25
Sidajoe	10,40
Adiredjo	12,20
Teloekbetoeng	33,59
Koetoardjo	25,—
Solotigo Zuid	24,50
Madioen	72,—
Paree	17,—
Ngawi	23,50

Poerwodadi 12,—
Tanah-abang 27,—
Pasarsenen 37,50
Probolinggo 27,—
Rembang 17,88
Wotsogo 15,70
Tjepoe 42,50
Randoeblatoeng 14,—
Sidohardjo 37,—
Tjomal 17,—
Bangil 37,18
Bobotsari 11,18
Tjiledoek 21,60
" 15,35
Losari 7,50
Kediri 22,50
Kalitidoe 6,60^{5}
Soekaradja 11,70
Poerwodiwirjo 5,—
Wlingi 16,60
Gondanglegi 5,88
Goeboeg 21,30
Batang 39,—
Widaridjaksa 36,—
Bandjaran 8,—
Gedangan 23,95
Wates 13,50
Garoet 24,68
Banjoewangi 16,—
Magelang Zuid 39,65
Balong 8,80
Majong 12,50
Ploso 15,75
Indramajoe 26,50
Tjilatjap 12,30
Mr. Corneelis 33,—
Besoeki 12,25
Limpoeng 3,73
Soekowono 11,71
Tanah-abang 50,—
Ngopak 9,50
Kartosoero 19,50
Djenar 12,25
Bodjonegoro 20,60
Wonogiri 15,50
Paiton 6,50
Bandoeng 6,—
Gringging 13,50

Kedoengwoeni 33,60^{5}
Soemenep 15,72
Tjoekir 13,50
Pandang-pandjang 1,—
Tirtawisastra 2,50
Malang 54,—
Patjitan 5,50
Tjikoedapatuh 65,50
Pekalongan aloen-aloen 20,55
Magelang Noord 19,—
Karanggeneng 15,—
Djepon 5,71
Soekaboemi 21,50
Brebes 44,03
Singaparna 14,25
Wonokromo 27,50
Gersee 24,05
Sepandjang 16,80
Benteng 20,80
Pasartoeri 35,60
Moentilan 23,—
Blitar 43,50
Gempol 24,—
Temanggoeng 39,—
Kajen 8,48
Dfekoelo 10,—
Tebon 8,—
Djoewana 8,04
Pasoeroean 31,35
Ketanggoengan 11,85

Recapitulatie.

Algemeene kas f 3987,04^{5}
Drukkerij —,—
Bandongan 1,—
Solotigo Zuid 4,—
Obligatie 833,95
Totaal f 4825,99^{5}

Beroepa oeang.

Lempoejangan f 19,—
Bantoel 32,50
Blabag 13,50
Perak 5,50
Soelang 6,50
Goenoengkidoel 9,—
Pandegelang 4,67^{5}
Koedoes 22,—

Pleret 35,60
Tjibadak 24,—
Krawang 21,60
" 15,50
Pasarbaroe 27,—
Tjilamaja 14,—
Wadjak 21,—
Kemendoer 4,50
Bandongan 12,50
Kalianjar 46,50
Tjiandjoer 33,50
Randoedongkal 15,60
Losarang 38,60
Gondomanan 30,—
Oeloedjami 9,—
Kadipaten 7,55
Lasem 14,50
Malangbong 5,50
Tempeh 6,50
Petanahan 16,—
Djatiwangi 14,—
Blabag 15,—
Croep H. B. P. P. P. B. 23,—
Tanggerang 22,—
Chiribon 28,—
Poerwokerto 34,—
Tjitjalengka 17,50
Lempoejangan 33,40
Godean 15,60
" 16,—
Tempel 24,25
Sentolo 6,56
" 3,—
Ngoepasan 43,50
" 25,—
Margasari 60,—
Wonokromo 6,—
Waroengasem 72,—

Beroepa Franco.

Kadipaten f 0,12^{5}
Tempeh 0,17^{5}
Djatiwangi 0,40

OBLIGATIE.

Kepandjen 9,—
Sragen 17,—
Tjilemoes 7,—
Tjampoerdarat 8,—

Padangan 3,—
Boeloelawang 16,—
Tajoe 12,—
Boelang 74,—
Bantjarledok 9,—
Blabag 15,—
Palang 18,—
Sampang 19,—
Tjomal 4,—
Buitenzorg 32,50
Sleman 13,—
Kalangbret 19,85
Tjibadak 12,—
Krawang 21,60
Wadjak 12,—
Bandongan 6,—
Losarang 19,—
Sragi 9,—
Djati 66,—
Djembatanbatoe 6,—
Tjimahi 24,—
Taloen 11,—
Teloekbetoeng 17,—
Koetoardjo 5,—
Wotsogo 8,—
Tjepoe 19,—
Randoeblatoeng 6,—
Tjomal 2,—
Tjiledoek 21,60
Soekaradja 4,—
Batang 18,—
Tanah-abang 20,—
Kartosoero 10,—
Kedoengwoeni 8,—
Berbes 21,—
Poerwokerto 12,—
Wonokromo 6,—
Lempoejangan 8,40
Godean 16,—
Sentolo 3,—
Ngoepasan 25,—
Margasari 60,—
Moentilan 3,—
Wonokromo 6,—
Waroengasem 72,—

Totaal f 833,95

Verantwoording dari P. P. P. B. Kwartaal jang ke III (Juli t/m September 1921).-

Debet

Keterangan oeang jang diterima dari post:	Juli		Augustus		September		Totaal	
Entree	5	50	2	25	2	50	10	25
Toenggakan	233	70	263	71	177	10	674	51
Algemeene-Kas								
Contributie								
Weerstandskas	4937	05	4166	97^{5}	4396	15	13500	17^{5}
Uitkeeringsfonds								
Fitnahan	—	—	—	—	—	—	—	—
Derma	—	—	—	—	—	—	—	—
Pendjoealan inventaris, boekoe d. l. l.	—	—	1) 14	03	—	—	14	03
Soeara-Boemipoetera:								
Abonnement	6	—	1	50	—	—	7	50
Advertentie	—	—	—	—	—	—	—	—
Bijdrage-drukkerij P. P. P. B.	38	50	27	—	18	—	83	50
Pindjeman-bawah-targan	—	—	760	50	1423	80	2) 2184	30
Terugbetaling voorschotten	114	—	149	—	73	—	336	—
Bijzondere ontvangsten	79	90	117	90	25	90	3) 223	70
DJOEMLAH	5414	65	5502	86^{5}	6116	45	17033	96^{5}

Crediet

Keterangan oeang jang keloear dari post:	Juli		Augustus		September		Totaal	
Orgaan Soeara - boemipoetera	600	—	7) 850	—	600	—	2050	—
Drukwerken	4) 360	—	35	50	57	—	452	50
Reis-verblijf en transportkosten:								
Propaganda en vergadering kosten	5) 757	70	65	—	9) 527	80	1350	50
Ichtiar pers. dan mengoeroes perkara	153	10	110	10	7	50	270	70
Transportkosten	17	35	20	10	6	50	43	95
Telegrammen en telefoon	14	73	28	92	27	23	70	88
Schryfbehoeften	6) 49	80	26	10	12	80	88	70
Verlichting	15) 58	40	1	25	1	70	61	35
Kantoorhuur	100	—	100	—	10) 150	—	350	—
Inventaris	—	—	53	25	101	50	154	75
Beja - post	177	57^{5}	8) 312	25	197	60	687	42^{5}
Diversekosten	86	—	44	03	40	43	170	46
Voorschotten	—	—	454	53	80	—	534	53
Salaris:								
Pegawai Hoofdbureau dan redactie	1210	—	1245	—	1290	—	13) 3745	—
Oppas	30	—	30	—	30	—	90	—
Drukkerij:								
Stort kepada administratie drukk. P.P.P.B.	—	—	—	—	—	—	—	—
Restitutie bijdrage (dikembalikan pada lid)	88	—	65	—	95	—	248	—
Bibliotheek dan lectuur	8	35	5	10	11) 47	10	60	55
Contributie Vak - Centale P. P. K. B.	—	—	—	—	12) 400	—	400	—
Portie-groep	313	69	286	99^{5}	306	46	907	14^{5}
Begrooting-afdeeling	475	85^{5}	638	25	587	21	1701	31^{5}
Bolosrewoefonds:								
Weerstandskas	383	71	180	—	—	—	563	71
Uitkeering	800	—	300	—	300	—	1400	—
Onvoorziene-uitgaven	—	—	—	—	535	13	535	13
DJOEMLAH	5684	26	4851	37^{5}	5400	96	15936	59^{5}

PERHITOENGAN:

Saldo pada 2e. Kwartaal	f 2093	28	14)
Terima boelan Juli t/m September 1921	„ 17033	96^{5}	
= Djoemlah	f 19127	24^{5}	
Keloear boelan Juli t/m September 1921	„ 15936	59^{5}	
Djadi ada saldo	f 3190	65	

Gezien
Het Hoofdbestuur van de P. P. P. B.

Abdoel-Moeis
Voorzitter Dagelijkschbestuur.

DJOKJA, 4e October 1921
Voor de opgave:
S. E. et O.
De wd. Thesaurier,

S. Tjitrosoebono.

Soedah diperiksa dan ditjotjokkan kedapat betoel.
De Financieele-Commissie,

Soerat Hardjomartojo.

Keterangan

1) pendjoealan Soeara-Boemipoetera jang soedah tidak dipakai poela, djadi soedah tidak bergoena bagai P. P. P. B.

2) oeang pindjeman bawah tangan dari leden à f 6. Sebagai kepoetoesan Congres jang ke 5, boelan Juli 1921.

3) penitjilan dari Consul, leden dan lain - lain.

4) harganja 5000 lembar blanco - stortingstaat f 126. dan 500 boekoe voorstellen goena 5e. Pandhuis-Congres, 100 circulaire vakcentrale P. P. K. B., 500 briefkaart, 1000 soerat-sebaran, 6100 ma'loemat pindjeman bawah tangan (jang oemoemnja diseboet oleh lid „obligatie leening"), dan 6000 enveloppen f 234. djadi djoemlah ada f 360.

5) jang f 682, 70 boeat ongkos oetoesan² dari afdeelingen mengoendjoengi 5e. Pandhuis-Congres, pasang terop dengan gladag, sewa koersi dll. Ketinggalannja f 75. diboeat propaganda-vergadering oleh voorzitter toean O.S. Tj. ke afdeelingen, Djawa tengah terdjadi sesoedah congres.

6) harganja 1 weegschaal besar dari 750 gram, 1 morastandaard, 100 lembar carbon papier, 3 fl. lijm titanol, 100 dienst-enveloppen, dan 2 flacon stempelinkt.

7) orgaan Soeara-Boemipoetera No. 15—16 jang djadi boekoe.

8) porto's ini lebih besar, sebab biasanja orgaan 1 cent satoe lembar kalau tidak matjam boekoe (boekvorm), serenta orgaan No. 15—16 bersifat boekoe, maka franconja djadi lipat 3 kali, atau satoe lembar orgaan No. 15—16, tiga cent.

9) Ke Keboemen, Betawi, Rangkasbetoeng, Bandoeng, Soekaboemi, Tjiandjoer, Bogor, Krawang, Cheribon, Djatibarang, Indramajoe, Tasikmalaja, Pemalang, Tegal dan Poerwokerto.

10) mistinja tjoema f 100.— salah masoekkan; katjek jang f 50.— ini nanti dibenarkan dalam boelan jang akan datang.

11) membajar lengganan O. H., S. H., Neratja, B. O., Mataram, Soer. Handelsblad dll.

12) boeat kekoeatannja Vak-Centrale P. P. K. B. maka Hoofdbestuur soedah menolong dengan membajar Contributie satoe tahoen loenas sama-sekali. Vak-Centrale ini, sementara wektoe oleh Congresnja di Soerabaja dalam pimpinan H. B. P. P. P. B.

13) gadji voorzitter, ondervoorzitter, Secretaris 1 dan 2, penningmeester, redacteur, 4 pagawai Hoofdbureau, 1 pegawai mengerdjakan oeroesan drukkerij, mevrouw Alimin, mevrouw Sosrokardono, dan 1 propagandist Djawawetan saudara Moh. Hasan.

14) Saldo ini terseboet dalam orgaan No. 14 ada f 2092,28 salah, benarnja f 2093,28. Kesalahan ini sebab keliroe zetnja, atau salahnja corrector.

15) verlichting ini besar bejanja, sebab boeat menjewa lampoe gasoliene, membikin betoel gaspomp, minjak benziene, petroleum, ballons, gloei-Kaussen dll. semoea ini terdjadi sedjak 5e Congres kita jang laloe.

S. Tj.